

PENDIDIKAN TENTANG NARKOBA BAGI IBU PKK DESA PRASUNG DAN DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

Emy Rosnawati¹, Lely Ika Mariyati²

¹ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

² Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email: emyrosnawati@umsida.ac.id¹, ikalely@umsida.ac.id²

DOI: <https://doi.org/10.61796/jscs.v1i1.64>

Received: 26-12-2023

Accepted: 30-12-2023

Published: 06-01-2024

Abstract:

Masalah penyalagunaan zat adaptif telah menjadi isu nasional, artinya masalah tersebut telah terjadi di seluruh penjuru wilayah Indonesia, baik di desa maupun kota. Masalah penyalagunaan zat adaptif di usia remaja tidak menutup kemungkinan juga terjadi di desa Prasung dan desa Sidokerto Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peran para ibu rumah tangga dalam remaja dan penyalagunaan zat adaptif diharapkan dapat meminimalkan luasnya peredaran dan penyalahgunaan narkoba. Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat meliputi observasi lapangan, Menyusun rancangan kebutuhan untuk pelaksanaan, melaksanakan perijinan, pelaksanaan pengabdian, evaluasi dan Menyusun laporan akhir. Hasil kegiatan berupa seminar dan pelatihan terkait penyalahgunaan zat adaptif dan remaja yang diikuti masing – masing desa 50 Ibu-ibu PKK. Materi seminar berupa mengenal narkoba dan permasalahannya, Remaja sehat tanpa narkoba, peraturan perundangan terkait tindak pidana mengenai narkoba baik sebagai pemakai maupun sebagai pengedar. Kesimpulan dari kegiatan tersebut ibu-ibu PKK desa Prasung dan desa Sidokerto berhasil dilaksanakan melalui seminar dan pelatihan. Setelah kegiatan selesai akan dilakukan evaluasi.

Keywords: *PKK, Penyalahgunaan, Narkoba*

PENDAHULUAN

Permasalahan kenakalan remaja semakin tahun semakin meningkat, seperti kasus kriminalitas, tawuran, pembunuhan, penyalagunaan zat adaptif dan lain-lain. Pada kasus kriminalitas diperoleh data 50% pelaku kejahatan dalam kondisi pengaruh narkoba (Priyambodo, 2016). Masalah penyalagunaan zat adaptif telah menjadi isu nasional, artinya masalah tersebut telah terjadi di seluruh penjuru wilayah Indonesia, baik di desa maupun kota. Masalah penyalagunaan zat adaptif di usia remaja tidak menutup kemungkinan juga terjadi di desa Prasung dan desa Sidokerto

Desa Prasung adalah salah satu desa di wilayah bagian timur di kecamatan Buduran. Seperti desa pada umumnya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) desa Prasung merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan yang turut memiliki peran dalam pemberdayaan masyarakat di desa khususnya pada para perempuan dan ibu di desanya. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu organisasi masyarakat yang berada di setiap tingkatan Rukun Tetangga (RT) yang didalamnya beranggotakan para ibu rumah tangga baik yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan atau wanita karir. Pengurus dan anggota PKK desa Prasung berjumlah sekitar 55 orang dan rata-rata berpendidikan SMA dan SMP. Mengingat usia mereka berkisar 40-60 memungkinkan memiliki anak di usia remaja atau dewasa awal.

Desa Sidokerto merupakan wilayah bagian selatan di kecamatan Buduran. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah salah satu organisasi masyarakat yang berada di setiap tingkatan Rukun Tetangga (RT) yang didalamnya beranggotakan para ibu rumah tangga, baik yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga murni dan atau perempuan bekerja di luar rumah (karir). PKK desa Sidokerto memiliki anggota jumlahnya sekitar 65 orang dan mayoritas berusia 40 sampai 50 sehingga dapat diasumsikan memiliki anak-anak berusia remaja. Latar belakang pendidikan mereka rata-rata lulusan SMA.

Desa Sidokerto terdapat 3 sampai dengan 4 buah pabrik besar, dan sebagai konsekuensi dari salah satu dampak dari wilayah industri menarik para penduduk desa atau wilayah lain turut bertempat tinggal dan bekerja sebagai buruh pabrik di desa Sidokerto. Desa Sidokerto memiliki lembaga pendidikan formal dari jenjang Taman Kanak-kanak sampai Sekolah Menengah Umum dan sederajat.

Keluarga adalah lembaga masyarakat yang paling kecil, serta kualitasnya turut memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap masalah kenakalan remaja. Hawari (2015) mengatakan bahwa kualitas keluarga merupakan salah satu pintu penanganan kenakalan remaja. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peran para ibu rumah tangga pada remaja dan penyalagunaan zat adaptif diharapkan dapat meminimalkan luasnya peredaran dan penyalahgunaan narkoba.

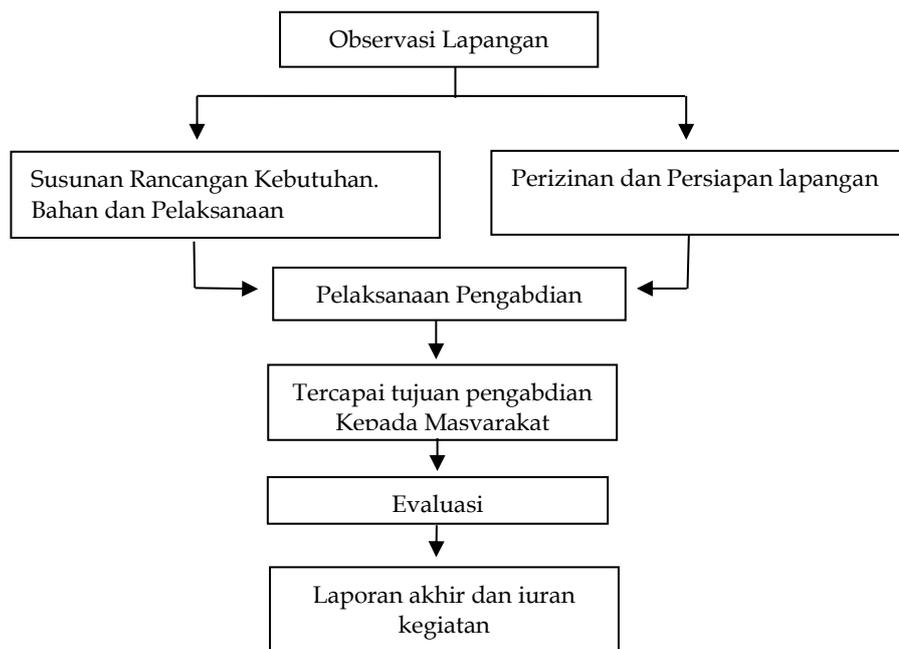
Hasil wawancara dengan salah satu anggota PKK di desa Prasung mengatakan terkait dengan isu penyalagunaan zat adaptif dikalangan remaja dan perkembangan psikologi remaja menunjukkan informasi yang masih rendah, seperti 1) Tidak mengetahui ciri-ciri remaja yang mengkonsumsi narkoba, 2) Jenis narkoba yang beredar (sabu dan ganja yang diketahui lewat TV), 3) Peraturan pidana dan sanksi pidana yang terkait dengan narkoba, seperti;

pemakai, kurir, korban, dll, dan 4) belum tahu tempat-tempat rehabilitasi narkoba bagi pengguna/korban. Informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu adalah aspek kognitif dan merupakan predisposisi dari perilaku individu (Notoatmodjo, 2010). Media informasi yang terkait dengan isu masalah diatas adalah televisi, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dalam penilaian atau menginterpretasikan sebuah berita. Mengingat mereka memiliki potensi kemampuan membaca (merujuk latar belakang pendidikan mereka lulusan SMP dan SMA) dan usia rata-rata 50 tahun dimana mereka memungkinkan untuk memiliki anak diusia remaja (berinteraksi langsung dengan remaja).

Hasil wawancara dengan salah satu anggota PKK didesa Sidokerto mengatakan terkait dengan isu penyalagunaan zat adaptif dikalangan remaja dan perkembangan psikologi remaja menunjukkan informasi yang masih rendah, seperti 1) Tidak mengetahui ciri-ciri remaja yang mengkonsumsi narkoba, 2) Jenis narkoba yang beredar (sabu dan ganja yang diketahui lewat TV), 3) Peraturan pidana dan sangsi pidana yang terkait dengan narkoba, seperti; pemakai, kurir, korban, dll, dan 4) Belum tahu tempat-tempat rehabilitasi narkoba bagi pengguna/korban. Media informasi yang terkait dengan isu masalah diatas adalah televisi, tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan dalam penilaian atau menginterpretasikan sebuah berita. Mengingat mereka memiliki potensi kemampuan membaca (merujuk latar belakang pendidikan mereka lulusan SMA) dan usia rata-rata 50 tahun dimana mereka memungkinkan untuk memiliki anak diusia remaja (berinteraksi langsung dengan remaja).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Selanjutnya berkaitan dengan program ini, menjalin Kerjasama dengan mitra sangat penting untuk mencapai tujuan kegiatan. Bentuk kemitraan dalam hal ini diperlukan untuk melakukan identifikasi sebagai pendukung dari program kegiatan nanti. Kegiatan ini berfokus pada ibu-ibu PKK di desa Prasung dan desa Sidokerto sebagai obyek dengan Langkah kegiatan meliputi 1) survey lapangan 2) mengurus perijinan 3) Menyusun rancangan kegiatan 4) Seminar dan pemberian brosur beserta materi 5) pendampingan 6) evaluasi 7) Menyusun laporan kegiatan. Secara tampilan alur kegiatan dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar.1 Alur pelaksanaan kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di balai desa Prasung dan balai Desa Sidokerto kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo pada bulan Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berhasil dilaksanakan oleh tim dari program studi ilmu hukum Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu sosial dan program studi psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bermitra dengan ibu-ibu PKK Desa Prasung dan desa Sidokerto kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.



Gambar.2 Kegiatan dilaksanakan di Balai desa Sidokerto



Gambar.3 Pelaksanaan Seminar dengan peserta ibu-ibu PKK

PEMBAHASAN

Berdasarkan gambaran kondisi dan masalah mitra yang telah dibahas sebelumnya, diperlukan solusi mengingat tugas dan peran ganda para anggota PKK, yakni selain mendidik dan memberdayakan para ibu juga meningkatkan kesejahteraan anggota keluarga. Mengingat rata-rata usia mereka adalah 50 tahun dimana memungkinkan memiliki anak diusia remaja. Artinya kedudukan mereka cukup strategis dalam pengembangan informasi terkait penanganan masalah kenakalan remaja, seperti penyalagunaan narkoba diusia remaja. Bronfenbrenner yang menyatakan perkembangan individu juga ditentukan oleh 5 sistem lapisan, selain lapisan biologis individu sebagai sentral perubahan sistem lapisan terdekat yang mempengaruhi kesehatan perkembangannya adalah lingkungan pendidik baik orang tua selaku pendidik dirumah dan guru sebagai pendidik di sekolah (Santrock, 2011). Solusi dalam hal ini bertujuan untuk 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus PKK terkait tentang narkoba, peraturan perundangan terkait permasalahan penyalagunaan zat adaptif dan strategi keluarga dalam penanganan penyalagunaan zat adaptif. 2) Pengadaan fasilitas penunjang dalam mempromosikan kesehatan mental remaja

Dalam mempermudah mengetahui maka dikeluarkan produk berupa materi seminar seputar isu penyalagunaan zat adaptif, remaja dan keluarga. Materi yang ditulis oleh para nara sumber berbentuk artikel atau bacaan ringan diharapkan menjadi salah satu sarana informasi dan pemahaman peserta terkait isu narkoba, remaja dan keluarga dan merupakan fasilitas penunjang yang diterima oleh peserta terkait promosi kesehatan mental remaja.

Pelatihan terkait isu narkoba, remaja dan keluarga bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus PKK terkait tentang narkoba, peraturan perundang-undangan terkait permasalahan narkoba dan strategi keluarga dalam penanganan penyalagunaan narkoba sebagai bentuk kegiatan penanganan secara preventif dan kuratif terkait masalah peran keluarga dalam meminimalkan penyalahgunaan narkoba di kalangan usia remaja dilaksanakan melalui Seminar Penyalahgunaan zat adaptif dan remaja

Seminar adalah metode yang bertujuan untuk peningkatan pengetahuan/informasi bagi individu. Informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu adalah aspek kognitif dan predisposisi dari perilaku individu (Notoatmodjo, 2010). Kurangnya informasi, kesadaran serta pengetahuan orang tua dapat diatasi dengan melakukan edukasi mengenai isu terkait penyalagunaan narkoba, remaja, dan keluarga dengan cara seminar pada pengurus PKK desa prusung dan Sidokerto sebagai penggerak masa dilembaga tingkat terendah. Selain itu di pembuatan produk berupa Brosur dan materi seminar

Penyediaan sarana dan prasarana penunjang menjadi salah satu solusi persoalan orang tua mengenai bahan referensi terkait penyalagunaan narkoba, remaja, dan keluarga sehingga mereka tidak lagi kebingungan akan melakukan interaksi mendalam dengan remaja terkait dengan pelaksanaan hubungan edukasi kepada remaja

Program ini dilaksanakan dalam satu bulan setelah pelaksanaan seminar ditingkat desa sebagai bentuk kepedulian para pengurus PKK desa untuk menyebar luaskan informasi terkait pendidikan pencegahan penyalagunaan zat adaptif. Sebagai program tindak lanjut terkait kegiatan seminar ditingkat desa adalah pelaksanaan serupa dan sederhana secara berkala di tingkat RW dan RT. Setiap monitoring dan evaluasi berlangsung mitra diminta untuk melakukan laporan dan bertukar pikiran terkait implementasi isu remaja dan penyalagunaan zat adaptif, dengan harapan tim pengusul dapat memberikan masukan terkait masalah dilapangan.

Luaran kegiatan diskusi kecil ditingkat RW dan RT adalah salah satu bentuk luaran peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) selain luaran dari program jasa pendidikan/seminar dan bahan bacaan terkait isu remaja, keluarga dan penyalahgunaan zat adaptif.

Keluarga merupakan garda terdepan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. Orangtua seyogjanya memberikan pola asuh yang seimbang seiring berkembangnya bahaya narkoba. Agar anak tidak terjerumus dalam pergaulan bebas. Pola asuh orangtua yang salah sangat berkaitan erat dengan kesempatan anak melancarkan aksinya. Pola asuh yang benar akan menciptakan keluarga yang sehat tanpa narkoba. Dan dari keluarga yang sehat tanpa narkoba menciptakan negara Indonesia bersinar. (bersih dari narkoba).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa desa Sidokerto dan desa Prasung kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo berpotensi para remaja untuk melakukan penyalahgunaan zat adiktif . Dalam hal ini peran seorang ibu sangat diperlukan agar sedapat mungkin mengetahui secara dini gejala remaja yang menyalahgunakan zat adiktif sehingga dapat dilakukan pencegahan dan pengobatan secara dini. Dalam Pengabdian Kepada masyarakat kegiatan meliputi seminar dan pendampingan yang meliputi materi - materi yang dibutuhkan yaitu mengenal narkoba dan permasalahannya, remaja sehat tanpa narkoba, peraturan perundangan yang terkait tindak pidana mengenai narokoba baik sebagai pemakai maupun sebagai pengedar. Dari hasil seminar dan pendampingan dapat mendorong peserta untuk berperan aktif dalam mencegah, mendeteksi secara dini dan pengobatan remaja yang melakukan penyalahgunaan zat adiktif. Peserta juga memberikan sosialisai secara efisien pda saat pertemuan tingkat RT dan RW sehingga pengetahuan tentang penyalahgunaan zat adiktif semakin meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawari,D.2015. Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa: Perspektif Al-qur'an dan As-sunnah. Jakarta: FKUI
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Prijambodo,T.2016. Makalah:Pencegahan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkoba. Sidoarjo:KKN-T Umsida
- Santrock, 2011, Life-span Development (Perkembangan masa Hidup). Alih Bahasa; Chusairi dan Damanik. Jakarta: Penerbit Erlangga.